
**GAMBARAN TELUR CACING *NEMATODA* USUS PADA
TINJA ANAK USIA 7-9 TAHUN DI SD NEGERI 035937
TANJUNG BERINGIN KECAMATAN SUMBUL KABUPATEN
DAIRI PROVINSI SUMATERA UTARA**

Yunita Purba¹, Terang Uli, J Sembiring², Denrison Purba³ Festin Eunike Harefa⁴
Fakultas Pendidikan Vokasi Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email : yunitapurba1956@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi kecacingan masih terdapat terutama pada anak-anak sekolah. *Nematoda* usus adalah salah satu parasit yang sering ditemukan yang dapat menyebabkan kecacingan. Infeksi ini dipengaruhi oleh personal hygiene. Salah satu penularan melalui tanah yang disebut dengan *Soil Transmitted Helminthis* (STH), karena proses embrionisasi sebelum terinfeksi harus melalui tanah. Dampak dari infeksi kecacingan terutama pada anak-anak mengakibatkan Kurangnya Energi Protein (KEP), sehingga kemampuan melakukan aktivitas menurun. Telah dilakukan penelitian pada tinja anak usia 7-9 tahun di SD Negeri 035937 Tanjung Beringin. Metode pemeriksaan *Direct smear* dengan menggunakan NaCl fisiologis 0,9%. Penelitian bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di Laboratorium Kimia-Biologi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40 bahan yang diperiksa terdapat 2 orang anak yang terinfeksi *Nematoda* usus pada kode sampel C11 (*Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura*) dan C12 (*Ascaris lumbricoides*) dan 38 sampel tinja lainnya negative dari 40 anak usia 7-9 tahun. Pencegahan dan penanggulangan infeksi ini adalah, menjaga kebersihan diri dan agar supaya menjaga personal hygiene, dan selalu defekasi pada tempat yang tertentu dan mencuci tangan sebelum makan, tidak kontak langsung dengan tanah, serta melakukan pengobatan pada penderita.

Kata Kunci : Telur cacing *Nematoda* usus, pada Tinja, Anak usia 7-9

ABSTRACT

*Helminth infections are still prevalent, especially in school children. Intestinal nematodes are one of the most common parasites that can cause helminthiasis. This infection is influenced by personal hygiene. One of the transmission through the soil is called Soil Transmitted Helminthis (STH), because the embryonization process before infection must go through the soil. The impact of helminthiasis infection especially in children results in Protein Energy Deficiency (PEM), so the ability to perform activities decreases. A study was conducted on the feces of children aged 7-9 years at SD Negeri 035937 Tanjung Beringin. Direct smear examination method using 0.9% physiological NaCl. The research is qualitative with a descriptive approach. The research was conducted at the Chemistry-Biology Laboratory of Sari Mutiara University of Indonesia. The results showed that 40 materials examined had 2 children infected with intestinal nematodes in sample codes C11 (*Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura*) and C12 (*Ascaris lumbricoides*) and 38 other stool samples were negative from 40 children aged 7-9 years. Prevention and control of this infection is to maintain personal hygiene, and always defecate in a certain place and wash hands before eating, do not have direct contact with the ground, and treat patients.*

Keywords: Intestinal nematode worm eggs, in feces, 7-9 year old children

PENDAHULUAN

Kecacingan adalah penyakit yang diakibatkan oleh infeksi parasit cacing., salah satunya disebabkan oleh *Nematoda* usus, yang menyebabkan masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia. Diantara Beberapa spesies nematoda usus yang termasuk dalam kategori "Soil Transmitted Helminths" adalah nematoda yang memerlukan tanah dengan kondisi tertentu untuk mencapai tahap infeksi dalam siklus hidupnya. *Nematoda* Usus terdapat beberapa spesies diantaranya adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, serta cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*).¹

Cara infeksi pada manusia terjadi melalui bentuk infeksi larva atau telur cacing yang ditemukan dan berkembang ditanah, sumber penularannya melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi dengan telur cacing infeksi. Sumber utama dari vektor mekanik adalah *Musca domestica* (lalat rumah).²

Secara umum infeksi kecacingan ini dapat menurunkan aktivitas kecerdasan anak-anak karena kurangnya energi protein (KEP). Sebagai sumber infeksi daripada kecacingan adalah class *Nematoda* Usus³

Tanah liat menjadi sumber utama transmisi karena telur cacing mudah tumbuh dan berkembang di jenis tanah ini. Upaya pencegahan penularan terutama dengan melakukan penyuluhan kesehatan agar mempergunakan toilet dan membiasakan diri untuk menjaga kebersihan diri sendiri.⁴

Nematoda usus termasuk dalam kelompok parasit yang dapat menyebabkan kecacingan, suatu

penyakit yang sering diabaikan namun masih sering terjadi di masyarakat. Kecacingan disebabkan oleh infeksi cacing kelompok Soil Transmitted Helminth (STH), yang siklus hidupnya melibatkan tanah sebagai medium transmisi utama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui adanya tidaknya temuan telur cacing *Nematoda* usus dengan cara *direct smear* dengan menggunakan metode NaCL fisiologi (0,9%) pada feses anak usia 7-9 tahun di SDN 035937 Tanjung Beringin

TEMPAT PENELITIAN

Tempat pengambilan bahan pemeriksaan tinja di SD Negeri 035937 Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dan dibawa ke Laboratorium Kimia-Biologi Fakultas Pendidikan Vokasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Universitas Sari Mutiara Indonesia Jl. Kapten Muslim No.79 Medan.

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

POPULASI

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah 40 anak usia 7-9 tahun.

SAMPEL

Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh populasi, yaitu anak-anak yang berusia 7-9 tahun..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap 40 sampel pada pemeriksaan telur cacing nematoda usus pada tinja anak usia 7-9 tahun di SD Negeri 035937 Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, menunjukkan sebagai beriku

Tabel 4.1 Data Hasil Pemeriksaan Gambaran Telur Cacing Nematoda Usus Pada Tinja Anak Usia 7-9 Tahun Di SD Negeri 035937 Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Dengan Metode Direct Smear

No	Kode Bahan	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	HASIL		
				Al	Tt	Hw
1	C1	7	P	---	---	---
2	C2	7	P	---	---	---
3	C3	7	P	---	---	---
4	C4	7	L	---	---	---
5	C5	7	L	---	---	---
6	C6	7	L	---	---	---
7	C7	7	P	---	---	---
8	C8	8	L	---	---	---
9	C9	8	P	---	---	---
10	C10	9	L	---	---	---
11	C11	9	P	+++	+++	---
12	C12	8	L	+++	---	---
13	C13	8	P	---	---	---
14	C14	7	P	---	---	---
15	C15	8	P	---	---	---
16	C16	8	L	---	---	---
17	C17	9	P	---	---	---
18	C18	8	L	---	---	---
19	C19	8	P	---	---	---
20	C20	8	L	---	---	---
21	C21	8	P	---	---	---
22	C22	8	P	---	---	---
23	C23	9	L	---	---	---
24	C24	9	P	---	---	---
25	C25	9	P	---	---	---
26	C26	9	L	---	---	---
27	C27	9	L	---	---	---
28	C28	9	L	---	---	---
29	C29	9	L	---	---	---
30	C30	9	P	---	---	---
31	C31	8	L	---	---	---
32	C32	7	L	---	---	---
33	C33	9	L	---	---	---
34	C34	9	P	---	---	---
35	C35	8	P	---	---	---
36	C36	8	L	---	---	---

37	C37	9	L	---	---	---
38	C38	9	P	---	---	---
39	C39	9	P	---	---	---
40	C40	9	L	---	---	---

Keterangan:

- C1-C40 : Kode Bahan
- L : Laki-laki
- P : Perempuan
- (+): : Telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* ditemukan pada pemeriksaan.
- (-): : Tidak ditemukan telur cacing *Nematoda* usus
Dilakukan pengulangan 3x untuk memperoleh ada tidaknya temuan telur cacing pada tinja.
- Al : *Ascaris lumbricoides*
- Tt : *Trichuris trichiura*
- Hw : *Hookworm*

Tabel 4.2 Hasil Data Pemeriksaan Tinja Yang Positif Telur Cacing Nematoda Usus Pada Tinja Anak Usia 7-9 Tahun Metode Direct Smear/langsung Menggunakan Reagensia NaCl Fisiologis 0,9%

No	Kode Bahan	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pemeriksaan Mikroskopis Telur <i>Nematoda</i> usus		
				AL	TT	HW
1	C11	9	P	+++	+++	---
2	C12	9	L	+++	---	---

Dari hasil pemeriksaan pada 40 sampel, ditemukan 2 sampel (5%) tinja positif yaitu telur *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* pada kode bahan C11 jenis kelamin perempuan usia 9 tahun (*Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura*), dan C12 jenis kelamin laki-laki usia 8 tahun (*Ascaris lumbricoides*) dan 38 sampel (95%) tinja lainnya negatif dari 40 anak usia 7-9 tahun.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kecacingan, penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing

nematoda usus, masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia. Beberapa spesies nematoda usus, seperti *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*), termasuk dalam kelompok Soil Transmitted Helminths (STH) yang siklus hidupnya melibatkan tanah sebagai medium transmisi utama. Infeksi pada manusia terjadi melalui telur cacing yang infeksius yang ditemukan dan berkembang di tanah, dengan sumber penularan utama melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi, serta vektor mekanik seperti Lalat Rumah (*Musca*

domestica). Upaya pencegahan yang dianjurkan termasuk promosi perilaku hidup bersih, seperti

penggunaan toilet dan menjaga kebersihan diri, untuk mengurangi penularan penyakit ini di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S.2006. Prosedur penelitian suatu pedekatan praktik. Edisi revisi Rineka Cipta,Jakarta.
- Margono S, 2014. *Parasitologi Kedokteran*, Edisi Keempat, Jakarta : Balai penerbit FKUI.
- Sandjaja, B. 2017. *Parasitologi Kedokteran Helminthologi Kedokteran* Buku II. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Pinardi H, 2014. *Penuntun Laboratorium Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : balai penerbit FKUI.
- Soedarto. 2018. Buku ajar *parasitologi kedokteran*. Jakarta : Sagung Seto